

## Economic Update – Inflasi Domestik Meningkatkan Sebesar 0,30% MoM pada November 2024

**BPS melaporkan inflasi bulanan domestik mengalami kenaikan pada November 2024.** BPS melaporkan Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami inflasi sebesar 0,30% (mom) pada November 2024. Realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 0,23% (mom) dan dibandingkan dengan bulan Oktober 2024 yang mencatat inflasi sebesar 0,08% (mom). Inflasi November 2024 dipengaruhi inflasi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang naik sebesar 0,78% (mom) dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,65% (mom). Adapun kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran mengalami inflasi sebesar 0,17% mom. Di sisi lain, kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan merupakan satu-satunya kelompok yang mengalami deflasi sebesar 0,02% mom.

**Inflasi tahunan tercatat sebesar 1,55% (yoy) pada November 2024.** Realisasi inflasi tahunan ini lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 1,50% (yoy), namun di bawah inflasi Oktober 2024 yang sebesar 1,71% (yoy). Secara tahunan, terdapat dua kelompok pengeluaran yang mencatatkan inflasi tertinggi. Pertama, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan inflasi sebesar 7,26% (yoy) dipengaruhi oleh naiknya harga emas perhiasan. Kedua, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran yang mencatat inflasi sebesar 2,40% (yoy) karena meningkatnya tarif jasa pelayanan makanan.

**Inflasi inti tercatat sebesar 2,26% (yoy) pada November 2024, lebih tinggi dari posisi Oktober 2024 yang sebesar 2,21% (yoy).** Pergerakan inflasi inti lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental (bukan musiman) seperti pasokan dan permintaan, nilai tukar, harga emas, ekspektasi kenaikan harga, dan sebagainya. Sementara kenaikan harga yang diatur oleh pemerintah (*administered prices*) tumbuh sebesar 0,82% (yoy) dan harga barang bergejolak (*volatile*) mencatat deflasi sebesar -0,32% (yoy). Untuk komponen energi dan bahan makanan, masing-masing mencatatkan deflasi sebesar -0,81% (yoy) dan inflasi sebesar 0,33% (yoy).

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi tahun 2024 dapat tumbuh rendah.** Proyeksi inflasi yang lebih rendah pada tahun 2024 didukung oleh keberhasilan pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan mengendalikan harga bahan makanan, menurunnya tekanan harga komoditas dan pangan, serta berkurangnya risiko *imported inflation*. Kami memprediksi inflasi pada akhir tahun 2024 akan berada di sekitar level 2,0%, lebih rendah dari inflasi tahun 2023 yang sebesar 2,61%. Inflasi domestik masih terkendali sesuai dengan target Bank Indonesia yang sebesar 1,5% - 3,5% sehingga mendukung Bank Indonesia untuk menurunkan BI Rate. Namun kepastian penurunan BI Rate akan bergantung pada dinamika perkembangan data-data global dan stabilitas rupiah ke depan. (rep)

## Key Indicators

Market Perception	2-Dec-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	74.34	73.43	72.00	
Indonesia CDS 10Y	124.07	124.88	125.96	
VIX Index	13.34	14.60	12.45	

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.8/bbl	↓	-1.52%	-6.76%
Gold (Composite)	2,639.1/t.oz	↓	-0.15%	27.93%
Coal (Newcastle)	135.0/ton	↓	-4.59%	-7.79%
Nickel (LME)	15,693.0/ton	↓	-1.32%	-5.48%
Copper (LME)	8,992.5/ton	↓	-0.20%	5.06%
CPO (Malaysia FOB)	1,169.7/ton	↓	-0.69%	46.62%
Tin (LME)	28,573.0/ton	↓	-1.18%	12.43%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	0.72%	25.62%
Cocoa (ICE US)	9,197.0/ton	↓	-0.25%	119.18%

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,900	↓	0.35%	3.27%
EUR – Euro	1.0498	↓	-0.75%	-4.90%
GBP/USD	1.2655	↓	-0.63%	-0.60%
JPY – Yen	149.60	↑	-0.11%	6.07%
AUD – Australia	0.6475	↓	-0.57%	-4.95%
SGD – Singapore	1.3449	↓	0.40%	1.86%
HKD – Hongkong	7.782	↑	-0.01%	-0.38%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.18	↑	2.329	30.10
JIBOR - 3M	6.92	( - )	0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	↑	0.119	-1.59
SOFR - 3M	4.46	↓	-0.148	-86.67
SOFR - 6M	4.38	↓	-0.819	-78.23

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.75%
SBN 10Y	6.87%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.09%	US Treasury 10 Y	4.19%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	158k	233k	04-Dec
US	Wards Total Vehicle Sales	55.6	56.0	04-Dec

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.04	-2.00	27.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	0.70	37.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.85	-0.10	32.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.74	1.10	25.70

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.93	-1.50	35.50
ROI 10 Y	5.09	-0.90	27.00

  

**Menteri Perindustrian menargetkan sebanyak 41 Proyek Strategis Nasional (PSN) di sektor kawasan industri dapat terealisasi sepenuhnya pada tahun 2039. (Kontan, 2 Desember 2024)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/02).** Investor mencerna arah pemerintahan Trump yang kedua akan mengadopsi pendekatan yang lebih ramah bisnis, dengan ekspektasi yang meningkat bahwa pilihan Menteri Keuangan Presiden terpilih akan membantu meredakan tarif. Perhatian pasar akan terfokus pada laporan pekerjaan bulan November dan pidato dari para pejabat Federal Reserve, termasuk Ketua Powell. Perhatian pasar juga akan terfokus pada lowongan pekerjaan JOLT, data PMI Manufaktur dan Jasa ISM, Indeks Sentimen Konsumen Michigan, pesanan pabrik, dan angka perdagangan luar negeri. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,29% pada posisi 44.782,0 (+18,82% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,24% ke posisi 6.047,2 (+26,78% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 2.12 bps ke posisi 4,19% (+31,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/02) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,31% ke posisi 8.312,9 (+7,50% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,57% ke posisi 19.933,6 (+19,00% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/02) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,80% ke posisi 38.513,0 (+15,09% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,65% ke posisi 19.550,3 (+14,68% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/02).** Investor mencerna data PMI Manufaktur Indonesia, yang berada di level 49,6 di bulan November, naik dari 49,2 di bulan sebelumnya. Meskipun menunjukkan peningkatan, indeks ini tetap berada di zona kontraksi selama lima bulan berturut-turut. Selain itu, inflasi bulanan Indonesia naik dari 0,08% mom di bulan Oktober-24 menjadi 0,30% mom di bulan November-24, didorong oleh kenaikan 0,78% pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau. IHSG melemah sebesar 0,95% ke posisi 7.047,0 (-3,10% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-2.5% to 9,750), Bank Mandiri (-2.4% to 6,000), and Bank Rakyat Indonesia (-1.9% to 4,170). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR1,3 triliun (*net inflow* sebesar IDR20,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 26 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR871,6 triliun, *net outflow* sebesar IDR14,0 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR29,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/02).** Rupiah melemah sebesar 0,4% ke posisi IDR15.900,0 per USD (depresiasi 3,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.849-15.914. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.115-7.241 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.880 dan 15.976.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15900	15822	15880	15976	16040	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0499	1.0398	1.0448	1.0562	1.0626	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2655	1.2550	1.2603	1.2722	1.2788	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8865	0.8755	0.8810	0.8905	0.8945	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	149.60	148.14	148.87	150.54	151.48	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3449	1.3344	1.3396	1.3494	1.3540	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6475	0.6406	0.6440	0.6512	0.6550	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2864	7.2349	7.2606	7.3038	7.3213	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7047	7072	7115	7241	7252	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	72.94	72.08	72.51	73.42	73.90	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2639	2607	2623	2654	2669	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) akan meningkatkan volume produksi batubara pada tahun 2025.** Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan peluang dari potensi kenaikan permintaan dan harga komoditas batubara. Sekretaris Perusahaan PTBA menjelaskan bahwa pihaknya optimis prospek batubara akan lebih cerah pada tahun 2025. PTBA meyakini permintaan domestik akan meningkat, baik untuk kebutuhan ketenagalistrikan maupun untuk sektor lain, seperti semen dan pupuk. Meski demikian, PTBA belum membuka berapa besaran target produksi pada tahun 2025. Sebagai informasi, sebelumnya PTBA menargetkan produksi sebesar 41,3 juta ton Batubara pada tahun 2024. (Kontan, 3 Desember 2024)
- **PT Elnusa Tbk (ELSA) agresif melakukan diversifikasi bisnis.** Melalui anak usahanya, PT Elnusa Petrofin mengungkap langkah diversifikasi bisnis baru yang akan dimulai pada awal tahun 2025 di sektor komoditas chemical. Diversifikasi bisnis ini menjadi bagian dari strategi Elnusa untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam program mandatori biodiesel. Presiden Direktur PT Elnusa Petrofin mengatakan, pihaknya akan melakukan perdagangan chemical commodity untuk jenis Sodium Methylate Oxide (SMO). (Kontan, 3 Desember 2024)
- **PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) optimistis bisa meraih kinerja positif selama liburan Natal dan tahun baru (Nataru).** Segmen perhotelan menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Paradise Indonesia di momen Nataru. Hingga 3Q24, segmen perhotelan mencatatkan pendapatan sebesar IDR424,4 miliar, naik 24,1% (yoy). Pendapatan itu berkontribusi 48,3% dari total pendapatan INPP yang sebesar IDR878,1 miliar. Adapun, tingkat okupansi perhotelan INPP hingga 3Q24 mencapai 71,9%. INPP meyakini, masih akan ada peningkatan tingkat hunian di bisnis perhotelan, efek dari musim libur panjang Nataru. (Kontan, 3 Desember 2024)